

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Taman Budaya Jawa Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) bidang kebudayaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Kebudayaan yang berkedudukan di Jakarta. Tugas Taman Budaya adalah melakukan peningkatan dan pengembangan kesenian, menyelenggarakan penyajian kesenian, melaksanakan pendokumentasian dan penginformasian seni budaya.

Sistem informasi presensi dan penggajian merupakan fungsi penting yang menjadi tanggung jawab manajemen sumber daya manusia. Pengelolaan dan pengolahan data presensi dan gaji pegawai tentunya menjadi salah satu hal penting dalam kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat melakukan fungsi-fungsi pengelolaan dan pengolahan data khususnya dalam presensi dan gaji karyawan secara efektif dan efisien.

Pada UPT Taman Budaya Provinsi Jawa Timur, proses presensi dilakukan pegawai dengan membubuhkan tanda tangan di buku presensi pada saat pegawai masuk dan pulang. Proses presensi saat ini tidak ada catatan waktu presensi pegawai, sehingga pegawai mendapat uang makan walaupun datang terlambat. Pegawai juga dapat melakukan penandatanganan presensi meskipun pegawai tidak masuk kerja. Pengolahan data presensi akan lebih lama karena

pegawai harus menghitung dan merekap data presensi satu per satu selama satu bulan, sehingga dapat terjadi kesalahan dalam merekap data presensi.

Proses penggajian pegawai khususnya penghitungan uang makan membutuhkan informasi data presensi pegawai. Jumlah uang makan yang diterima pegawai dihitung berdasarkan data presensi pegawai. Kesalahan dalam penghitungan data presensi akan berakibat penerimaan uang makan pegawai tidak sesuai dengan seharusnya. Proses pengolahan data yang lambat dapat mengakibatkan lambatnya penyajian informasi sehingga dimungkinkan pula terjadi keterlambatan pembayaran gaji pegawai. Jika terjadi kesalahan penghitungan dapat menjadikan informasi tidak akurat sehingga merugikan pegawai.

Oleh sebab itu diperlukan sistem informasi yang dapat memecahkan masalah tersebut secara tepat dan akurat. Untuk mencapai proses yang baik maka dibutuhkan sebuah sistem informasi presensi dan penggajian pegawai pada UPT Taman Budaya Jawa Timur dalam proses penghitungan presensi dan proses penggajian pegawai.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang bangun sistem informasi presensi yang tepat dan akurat?
2. Bagaimana merancang bangun sistem informasi penggajian berdasarkan presensi pegawai?

3. Bagaimana merancang bangun sistem informasi presensi dan penggajian pegawai pada UPT Taman Budaya Jawa Timur yang dapat menghasilkan *output* berupa laporan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan UPT Taman Budaya Jawa Timur?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi serta memfokuskan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas agar tidak meluas dan jelas pembahasannya, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat adalah sistem informasi yang dapat membantu dalam pendataan/penghitungan presensi dan penggajian pegawai.
2. Sistem yang dibuat digunakan oleh bagian kepegawaian UPT Taman Budaya Jawa Timur.
3. Proses presensi dilakukan dengan *input* ID pegawai menggunakan *keyboard*.

### 1.4 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Tujuan Umum

Menerapkan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan dan membangun pengalaman nyata di dunia kerja.

2. Tujuan Khusus

Membuat Sistem Informasi Presensi dan Penggajian Pada UPT Taman Budaya Jawa Timur.

## 1.5 Kontribusi

Manfaat yang diharapkan dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Presensi dan Penggajian Pada UPT Taman Budaya Jawa Timur adalah:

### 1. Bagi Instansi

- a. Memberi kontribusi dalam pelaksanaan pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia yang berdaya saing.
- b. Memudahkan instansi dalam mengelola data pegawai, memantau ketepatan waktu dan kedisiplinan pegawai.

### 2. Bagi Peserta Kerja Praktek

- a. Dapat mengenal dunia kerja secara langsung.
- b. Membangun pengalaman nyata berkarya di dunia kerja.
- c. Berlatih berkomunikasi dengan masyarakat umum.
- d. Memberikan peningkatan keahlian profesi sehingga menumbuhkan kepercayaan diri.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Sebagai salah satu alat evaluasi terhadap kurikulum yang berlaku.
- b. Sebagai masukan, guna pengembangan kurikulum yang sesuai atau sepadan dengan kebutuhan lapangan kerja.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Laporan kerja praktek disusun dalam bab-bab. Setiap bab terdiri atas beberapa sub bab. Setiap bab laporan kerja praktek dijelaskan pada alinea di bawah ini.

Bab pertama pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, inti dari permasalahan yang disebutkan pada perumusan masalah, batasan masalah

yang menjelaskan tentang batasan–batasan dari sistem yang dibuat agar tidak menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan. Bab ini juga menjelaskan tujuan dari kerja praktek, kontribusi yang dapat diberikan, dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

Bab kedua gambaran umum UPT Taman Budaya Jawa Timur menjelaskan tentang sejarah UPT Taman Budaya Jawa Timur, tugas, fungsi, visi, misi UPT Taman Budaya Jawa Timur. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan dari tiap–tiap bagian di UPT Taman Budaya Jawa Timur.

Bab ketiga yaitu landasan teori menjelaskan tentang teori–teori yang berkaitan dalam penyelesaian program. Teori–teori digunakan untuk memecahkan masalah di dalam sistem informasi presensi dan penggajian pada UPT Taman Budaya Jawa Timur, yaitu penjelasan tentang sistem, informasi, sistem informasi, presensi, sistem informasi presensi, gaji, sistem informasi penggajian, analisis dan perancangan sistem, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan basis data.

Bab keempat berisi deskripsi pekerjaan yang menjelaskan tentang pekerjaan yang dilakukan selama kerja praktek, yaitu menganalisis sistem dengan membuat *Document Flow* sistem yang sedang berjalan pada UPT Taman Budaya Jawa Timur. Mendesain sistem meliputi langkah–langkah membuat *System Flow*, *Context Diagram*, Diagram Jenjang Proses, DFD, ERD, desain *input output* dan desain *interface*. Mengimplementasi sistem informasi presensi dan penggajian yang dibuat dan melakukan pembahasan terhadap implementasi sistem.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran dari aplikasi yang telah dibuat. Saran dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan aplikasi presensi dan penggajian ini di masa yang akan datang.

STIKOM SURABAYA